

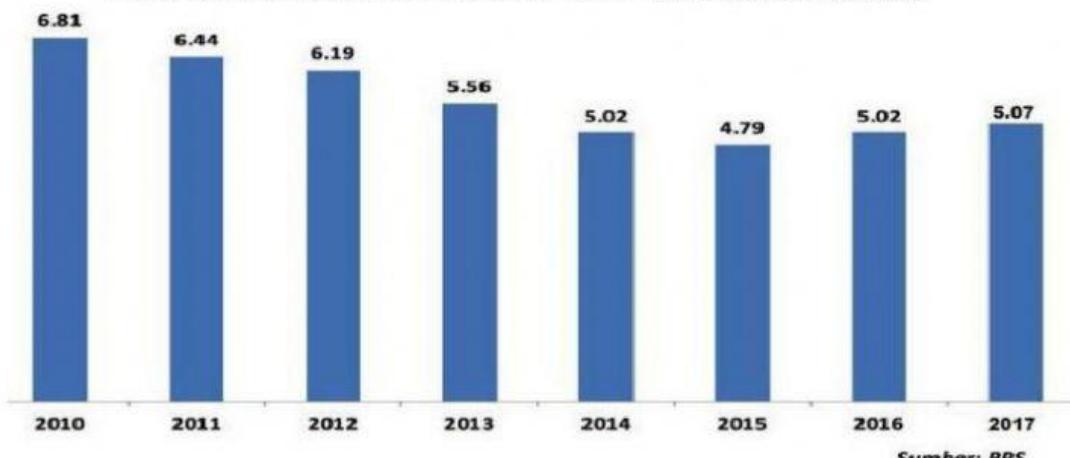
Teks di bawah ini untuk menjawab soal 1-5!

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi tetap berada pada kisaran 5% secara tahunan. Lembaga kajian Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 dapat mencapai 5,1 hingga 5,2%. Prediksi tersebut, kata Direktur Eksekutif CORE Indonesia, Mohammad Faisal, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 yang mencapai 5,07%. Meski demikian, prediksi itu berada di bawah target pemerintah, yakni 5,4%. Faisal juga mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa saja akan sulit mencapai angka 5,2%. Ini dapat terjadi apabila tidak ada perbaikan kebijakan secara signifikan.

Menurut Faisal, ada sejumlah tantangan besar yang harus dihadapi Indonesia untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah potensi pelemahan kinerja ekspor-impor yang mengakibatkan pelemahan kontribusi *net-export* terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2018. Pemerintah harus menggenjot konsumsi, khususnya konsumsi swasta. Pada saat bersamaan, penyaluran bantuan sosial (bansos) pun harus dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian, yang terjaga tidak hanya konsumsi masyarakat menengah ke bawah, tetapi juga konsumsi masyarakat menengah ke atas. Untuk itu, konsumsi masyarakat menengah ke atas juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap konsumsi secara keseluruhan.

Berdasarkan data BPS, dari tahun 2010-2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang paling tinggi terjadi pada tahun 2010, yakni sebesar 6,81%. Sementara itu, pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2015, yakni sebesar 4,79%. Untuk lebih jelasnya, data pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2010-2017 disajikan dalam grafik berikut.

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010 - 2017 (dalam persen)**



Sumber: BPS

1. Berdasarkan paragraf 1, manakah di bawah ini pernyataan yang *tidak benar*?
  - Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai kisaran 5 % secara tahunan.
  - Tahun 2018 menurut lembaga CORE Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pasti akan meningkat.
  - Target pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 adalah 5,4 %.
  - Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tidak sesuai dengan target Pemerintah.
  - Pertumbuhan tidak sesuai dengan target apabila tidak ada perbaikan kebijakan secara signifikan.
2. Berdasarkan paragraf 2, manakah pernyataan di bawah ini yang BENAR mengenai upaya pemerintah untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi?
  - Memperbaiki kinerja pejabat.
  - Membatasi kinerja ekspor-impor
  - Mencabut subsidi BBM dan listrik.
  - Mengurangi peningkatan konsumsi swasta.
  - Melakukan penyaluran bansos secara berkala.
3. Berdasarkan grafik di atas, pada tahun berapakah Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi ketiga terendah?
  - 2012
  - 2013
  - 2014
  - 2016
  - 2017

4. Rata-rata persentase pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2010-2017 adalah...%
  - A. 5,6125
  - B. 5,7682
  - C. 5,6328
  - D. 5,8932
  - E. 5,7102
5. Rata-rata penurunan persentase pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2013 adalah...%
  - A. 5,91%
  - B. 6,49%
  - C. 6,93%
  - D. 7,36%
  - E. 7,97%

(Bacalah artikel di bawah ini untuk menjawab pertanyaan)

### **Zaman Lagi Susah, Bunga Kartu Kredit Turun Jadi 2%**

Suku bunga kartu kredit akan turun menjadi 2% dari sebelumnya 2,25% pada 1 Mei mendatang. Bank Indonesia (BI) menurunkan bunga sebagai langkah antisipasi dampak ekonomi akibat COVID-19. Gubernur BI Perry Warjiyo menyebut telah berbicara dengan industri penerbit kartu kredit untuk kebijakan ini, yaitu Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI). Dia mengungkapkan, penurunan bunga juga harus dilakukan karena bunga kartu kredit di Indonesia itu tertinggi di seluruh dunia. Sebelumnya bunga kartu kredit 2,25% per bulan dan setahun 27%.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengungkapkan pelonggaran ini berupa penurunan batas maksimum suku bunga. Dia menjelaskan penerbit kartu kredit bisa memperpanjang jangka waktu pembayaran bagi nasabah. Penurunan batas maksimum suku bunga menjadi 2% per bulan dari sebelumnya 2,25%. Berlaku pada 1 Mei 2020. Kemudian penurunan sementara nilai pembayaran minimum menjadi 5%, sebelumnya pembayaran minimum 10% berlaku pada 1 Mei 2020 hingga 31 Desember 2020. Selanjutnya penurunan sementara besaran denda keterlambatan pembayaran menjadi 1% atau maksimal Rp 100.000 dari sebelumnya 3% dan maksimal Rp 150.000 berlaku pada 1 Mei 2020 hingga 31 Desember 2020. Kemudian BI juga mendukung kebijakan penerbit kartu kredit untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran bagi nasabah yang terdampak COVID-19. "Mekanisme menjadi diskresi masing-masing penerbit kartu dan berlaku 1 Mei 2020 hingga 31 Desember 2020," ujarnya.

6. Fakta yang berada pada paragraf pertama adalah...
  - A. Suku bunga kartu kredit tidak akan turun
  - B. Saat ini bunga kartu kredit Indonesia tertinggi di dunia
  - C. Bunga kredit naik menjadi 2% per bulan maka satu tahun menjadi 24%
  - D. Penurunan bunga kredit sudah terjadi 4 tahun sejak 2016
  - E. Menurunkan bunga sebagai langkah setelah dampak ekonomi akibat Covid-19
7. Pembayaran minimum menjadi 5% berlaku selama...
  - A. 4 bulan
  - B. 5 bulan
  - C. 6 bulan
  - D. 7 bulan
  - E. 8 bulan
8. Arti dari kata "diskresi" berdasarkan teks di atas adalah...
  - A. Kebebasan mengambil keputusan dalam situasi yang dihadapi
  - B. Pelaksanaan peraturan-peraturan yang baru
  - C. Kebijakan untuk tidak melanggar ketentuan yang berlaku
  - D. Sesuatu yang harus dilakukan dengan cepat
  - E. Perhitungan tentang hal-hal yang akan atau belum terjadi

COVID-19 juga sudah menggerogoti sektor manufaktur RI, yang aktivitasnya mengalami kontraksi di bulan Maret. Aktivitas industri dicerminkan oleh Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur, yang menggambarkan pembelian bahan baku dan barang modal yang akan digunakan untuk proses produksi pada masa mendatang. PMI menggunakan angka 50 sebagai titik awal, di atas 50 berarti industri sedang ekspansif sementara di bawah 50 artinya kontraktif alias mengkerut. IHS Markit melaporkan PMI Indonesia Maret 2020 adalah 45,3. Turun dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 51,9 sekaligus menjadi yang terendah sepanjang sejarah pencatatan PMI yang dimulai pada April 2011. Itu artinya sektor manufaktur RI sudah mulai menurunkan hingga menghentikan produksinya. Kondisi seperti ini masih akan berlangsung setidaknya dua bulan ke depan mengingat puncak pandemi COVID-19 di Indonesia diperkirakan pada April dan Mei.

Saat sektor manufaktur terpukul, perekonomian juga akan merosot mengingat sektor industri berkontribusi nyaris 20% dari struktur produk domestic bruto (PDB) Indonesia. Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, kemarin mengatakan ada 2 skenario dampak COVID-19 ke perekonomian, yakni berat dan sangat berat. Dalam skenario berat, PDB diprediksi tumbuh 2,3%, sementara skenario sangat pertumbuhan ekonomi tahun ini bisa minus 0,4%. "KSSK (Komite Stabilitas Sektor Keuangan) memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun ini turun jadi 2,3% dan lebih buruk bisa negatif 0,4%. Sehingga kondisi ini menyebabkan penurunan kegiatan ekonomi dan berpotensi menekan lembaga keuangan karena kredit tidak bisa dibayarkan dan perusahaan alami kesulitan dari revenue," tutur Sri Mulyani yang juga Ketua KSSK, Rabu (1/3/2020).

9. Nilai PMI di Indonesia pada Maret 2020 mencapai 45,3 yang menunjukkan bahwa...
  - A. Industri sedang ekspansif
  - B. Industri sedang kontraktif
  - C. Tidak ada perubahan
  - D. Mencapai target tahunan
  - E. Tidak ada jawababnnya
10. Berapa persen penurunan PMI Indonesia pada bulan Maret dibandingkan bulan sebelumnya?
  - A. 11,39%
  - B. 12,72%
  - C. 13,51%
  - D. 14,57%
  - E. 15,92%